

Nama : Okta Safitri
NPM : 2515061120
Kelas : PSTI-D
Prodi : Teknik Informatika
Fakultas : Teknik
Matakuliah : PAI

Resume 1

'konsep Fitrah manusia dan Proses Penciptaan manusia dalam perspektif Islam'

Dalam pandangan Islam manusia merupakan makhluk paling sempurna yang diciptakan Allah dengan dua dimensi yang saling berkaitan yaitu dimensi fisik (material) dan dimensi spiritual (abstrak). Fitrah sendiri merupakan potensi bawaan atau kesucian asal yang Allah tanamkan dalam setiap jiwa manusia sejak dalam kandungan yang secara naluri cenderung kepada kebenaran dan ketauhidan, sementara itu, proses penciptaan manusia dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an melalui tahapan: Sari pati tanah (sulalah min thin), nuffah, 'alaqah (segumpal darah), mudghah (segumpal daging), Pembentukan tulang yang dibalut daging, hingga peniupan ruh.

Pemahaman akan konsep fitrah dan proses penciptaan sangatlah penting karena pemahaman ini membentengi umat muslim dari pemikiran materialisme dan ateisme yang menafikan peran Tuhan dalam penciptaan manusia, mengingat bahwa manusia awalnya dari tanah dapat menumbuhkan sifat rendah hati. Selain itu pengetahuan mengenai fitrah menjadi landasan pendidikan Islam, dimana tugas pendidikan adalah menjaga dan mengembangkan fitrah. Pemahaman mengenai peniupan ruh juga mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab moral dan spiritual.

Proses penciptaan sendiri terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Selain itu Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim terdapat hadis yang berbunyi "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Maka orangtuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau majusi" (Hr. Bukhari dan Muslim)

Resume 2 : "Konsep Agama dan Agama Islam"

Agama secara umum didefinisikan sebagai sistem kepercayaan terhadap kekuatan supernatural yang disertai dengan unsur keyakinan, kitab suci, ritual, serta sistem etika yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia. Agama memiliki hakikat sebagai sistem kepercayaan, dimensi kognitif serta fungsi sebagai pedoman hidup yang menyeluruh. Agama Islam secara etimologis berasal dari kata *sawima* yang berarti selamat, damai, dan berserah diri. Secara terminologis, Islam adalah agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad SAW, serta merupakan penyempurnaan risalah tauhid yang dibawa para nabi sebelumnya. Konsep Islam dibangun atas rukun Islam sebagai fondasi alamiah, serta diperkuat oleh dimensi iman dan ihsan. Hakikat Islam sendiri adalah sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Pemahaman tentang konsep agama dan agama Islam memiliki urgensi yang sangat tinggi, mengingat di era modern yang ditandai dengan arus globalisasi dan perkembangan teknologi, tantangan terhadap nilai-nilai moral semakin kompleks. Tanpa pemahaman agama yang kuat, kondisi ini berpotensi menimbulkan krisis moral dan melemahnya nilai spiritual. Selain itu, agama berfungsi sebagai pedoman hidup yang memberikan batasan antara yang benar dan yang salah serta menjadi sumber ketenangan batin, sehingga pemahaman bahwa Islam adalah agama yang sempurna dan komprehensif mencegah umat Islam dari pemahaman yang parsial. Konsep Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam mengajarkan bahwa Islam membawa kedamaian, keadilan dan kasih sayang untuk semua makhluk, bukan hanya umat Islam.

Dalil yang dapat memperkuat pernyataan ini terdapat pada:

- Al-Qur'an surah Ali 'Imran ayat 19:

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam."

- Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3:

"Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu."

- Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 107:

"Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh Alam"

- Hadis :

"Rasulullah SAW bersabda "Sesungguhnya agama itu mudah." (HR. Bukhari)

Resump 3: " Al-Qur'an, AS-sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun. Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi umat manusia karena di dalamnya terdapat petunjuk mengenai berbagai aspek kehidupan, seperti akidah, ibadah, muamalah dan akhlak. Al-Qur'an memiliki kedudukan tertinggi sebagai sumber hukum dalam Islam. AS-sunnah atau Al-Hadis sendiri merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Islam atau lebih tepatnya Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun penetapan beliau. AS-sunnah menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Fungsinya sebagai penjelasan ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum, memperkuat hukum yang sudah ada, serta menetapkan hukum baru terhadap persoalan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an. Lalu ada ijtihad yaitu usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan hukum Islam terhadap suatu permasalahan yang tidak dijelaskan secara tegas dalam Al-Qur'an maupun AS-sunnah. Metode ijtihad meliputi: Ijma' (keepakatan ulama), qiyas (analogi), istihsan (mempertimbangkan kebaikan, dan maslahah mursalah (kemasalahan umum).

Memahami sumber-sumber hukum Islam tentu sangatlah penting. dikarenakan Al-Qur'an, AS-sunnah dan ijtihad membentuk landasan utuh dalam menjalani kehidupan sesuai tuntutan Islam, seperti yang kita tahu Al-Qur'an merupakan sumber mutlak sebagai pedoman hidup yang terjaga keasliannya sedang AS-sunnah menjelaskan dan merincinya sementara ijtihad untuk menjawab persoalan baru yang tak disebut secara gamblang dalam keduanya. Dengan memahami ketiganya, seorang muslim dapat berpegang pada ajaran yang utuh, tidak parsial, dan tetap relevan di setiap zaman.

Dalil yang menjelaskan hal ini terdapat pada:

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 2:

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa."

- Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 59:

"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan Rasul (Muhammad), dan utul amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu."

- Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21:

"Sungguh, pada diri rasulmu terdapat suri teladan yang baik bagimu."

Resume 4: 'konsep Akidah, Syariah, Akhlak Serta keterkaitannya.'

Akidah secara etimologis berarti ikatan atau simpul, dan secara terminologis berarti keyakinan yang kokoh dan pasti kepada Allah SWT, malaikat-malaikatnya serta kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta takdir baik dan buruk (Rukun iman). Akidah merupakan fondasi utama dalam bangunan Islam. Syariah adalah sistem hukum dan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW untuk mengatur kehidupan manusia. Syariah mencakup 2 aspek utama yaitu ibadah (hubungan langsung dengan Allah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji) dan muamalah (hubungan antar sesama manusia seperti jual beli, pernikahan, waris, dan hukum pidana). Akhlak adalah dimensi moral dan ~~amaliah~~ etika dalam Islam, yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan perbuatan spontan tanpa memerlukan pemikiran panjang. Akhlak terbagi menjadi Akhlak Mahmudah (Terpuji) dan Akhlak Muzammah (Tercela). Ketiga hal ini saling terkait dan memperkuat, dimana akidah adalah fondasi, Syariah adalah struktur bangunan dan Akhlak adalah estetika yang memprindah dan memberi manfaat dimana Akidah melandasi Syariah, Syariah adalah manifestasi dari Akidah dan Akhlak adalah bukti nyata dari implementasi Akidah dan Syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Memahami akidah, syariah, dan akhlak serta keterkaitannya sangatlah penting mengingat ketiga hal ini dapat membentuk satu kesatuan untuk kepribadian seorang muslim, kurangnya pemahaman di salah satu hal ini dapat menyebabkan ketimpangan seperti rajin ibadah tetapi akhlak buruk atau bertaklidat kuat namun lalai syariat. Dengan memahami ketiga hal ini umat Islam dapat mengaktualisasikan ajaran secara menyeluruh menjadi pribadi yang saleh secara spiritual maupun moral.

Dalil yang menjelaskan hal ini ada pada:

- Al-Qur'an surah Al-Jasiah ayat 18:

"Kemudian kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat dari agama itu, maka ikutilah, dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui."

- Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 136:

"Wahai orang-orang yang beriman! Teraplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh."

Keterkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari

Resume 1:

Sadar bahwa kita diciptakan dari tanah dan diberi fitrah suci membuat kita tidak sombong, selalu bersyukur dan menyadari setiap manusia lahir dalam keadaan baik

Resume 2:

Islam adalah rahmat bagi semua, sehingga dalam keseharian kita diajak bersikap damai, mudah memberi maaf dan tidak memaksakan kehendak, dikarenakan agama ini yang sesuai dengan kodrat manusia yang mendambakan ketenangan.

Resume 3:

Dengan memahami Al-Qur'an, sunah dan ijtihad saat menghadapi persoalan seperti transaksi online atau hukum medis modern kita dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan syarat berdasarkan sumber-sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an, sunah dan ijtihad kehidupan sehari-hari

Resume 4:

Dengan adanya Akidah, Syariah, dan Akhlak akan membangun pribadi seorang muslim dengan utuk sehingga berdampak pada perilaku kehidupan sehari-harinya seperti adanya dorongan untuk selalu jujur karena keyakinan bahwa Allah selalu melihat (Akidah) dan dengan peraturan (syariah) juga akan menuntun kita untuk shalat tepat waktu dan makan dari yang halal sehingga akhirnya muncul Akhlak sehari-hari yang baik seperti Sabar, tawadhu, dan murah senyum.